



Analisis Prediksi Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score pada Perusahaan yang Terdaftar Di BEI

Lili Sarce Joi Sapari¹, Randy Patiasina², Aron Mudiha³

lilisapari49@gmail.com^{1*}, rendyypatiasina@gmail.com², aronmudiha22@gmail.com³

^{1,2,3}Program Studi Manajemen

^{1,2,3}Universitas Kristen Papua

Received: 28 04 2023. Revised: 21 05 2023. Accepted: 09 06 2023.

Abstract : The ever-increasing competition in the business world requires every company to adopt specific strategies to stay in business. This method of research is descriptive field research, that is, research aimed at providing an overview of specific details of a situation, social environment, or human relationship. We use secondary data from the Indonesia Stock Exchange. The samples were his five-year financial reports namely PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk and Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2018-2022 financial reports. Data collection methods that involve documentation methods, i.e. data collection methods collected from records and documents related to the study. Data analysis techniques were performed quantitatively using the Altman Z-score method. After calculating the Z-score ratio = $6.56 \times 1 + 3.62 \times 2 + 6.72 \times 3 + 1.05 \times 4$. Calculations and analysis of the company's financial performance indicated a deterioration in its financial position, which was not material to PT. Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk and PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. On the other hand, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk from 2018 to 2022 has deteriorated but remains in the safe range or healthy. This can be seen trending for PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. The lowest Z-score is 3.05.

Keywords : Bankruptcy, Financial Statements, Altman Z-Score

Abstrak : Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin sulit memaksa setiap perusahaan untuk mengikuti strategi tertentu untuk melanjutkan usahanya. Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode deskriptif yaitu. penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang rincian khusus dari suatu situasi, lingkungan sosial atau hubungan. Dengan data sekunder dari Bursa Efek Indonesia. Sampel yang diambil adalah laporan keuangan selama lima tahun; H. laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2018-2022. teknik pengumpulan data dan teknik dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dari catatan atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Teknik analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan metode skor Altman-Z. Menghitung rasio z-score = $6,56 \times 1 + 3,62 \times 2 + 6,72 \times 3 + 1,05 \times 4$. Hasil perhitungan dan analisis kinerja keuangan perusahaan mengungkapkan penurunan kondisi keuangan, yang tidak penting bagi PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Sebaliknya, antara tahun 2018 dan 2022, status PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk menurun namun tetap aman atau

sehat. Hal ini terlihat dari tren PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Z-score terendah adalah 3,05.

Kata Kunci : Kebangkrutan, Laporan Keuangan, Altman Z-Score

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu badan usaha yang didirikan oleh perorangan atau lembaga yang tugas utamanya adalah mengoptimalkan keuntungan atau pendapatan perusahaan. Selain itu, ada tujuan lain yang tidak kalah pentingnya yaitu mampu bersaing, berkembang dan mampu mewujudkan kegiatan sosial lainnya secara terbuka (Doni, Al-Amin, et al., 2022). Ketidakmampuan mengantisipasi perkembangan global menyebabkan penurunan volume bisnis yang akhirnya berujung pada kebangkrutan perusahaan. Risiko kebangkrutan suatu perusahaan dapat diidentifikasi dan diukur dengan bantuan laporan keuangan dengan menganalisis laporan keuangan industri yang bersangkutan (Bangun, 2018). Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan perusahaan untuk tahun yang menggambarkan hasil operasi perusahaan. Laporan keuangan berguna bagi bank, kreditur, pemilik dan pihak yang berkepentingan dalam menganalisis dan menginterpretasikan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan (Prasetyo et al., 2020). Berdasarkan pengertian laporan keuangan di atas, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang disusun secara sistematis yang menyajikan keadaan keuangan suatu perusahaan dan dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan (Effendy et al., 2023).

Kebangkrutan suatu perusahaan dapat dinilai menurut kesulitan keuangan perusahaan untuk menghasilkan laba atau menurut penurunan laba yang konstan dari tahun ke tahun (Chairunisa, 2016). Kebangkrutan adalah suatu kondisi dimana suatu perusahaan tidak mampu membayar hutang-hutangnya, atau suatu kondisi dimana suatu perusahaan dapat beroperasi dari nol dan kemudian gagal dalam usahanya (Kenamon et al., 2018). Kebangkrutan merupakan suatu kondisi yang harus diwaspadai oleh setiap perusahaan. Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin sulit memaksa setiap perusahaan untuk mengikuti strategi tertentu untuk melanjutkan usahanya. Perusahaan yang tidak dapat melanjutkan usahanya bangkrut. Kebangkrutan suatu perusahaan diawali dengan kesulitan keuangan yang tidak segera diselesaikan atau diabaikan oleh manajemen perusahaan (Pane et al., 2015).

Kebangkrutan adalah kondisi yang dihindari oleh semua bisnis. Ada beberapa cara untuk menghindari kebangkrutan. Salah satu metode yang sering digunakan oleh perusahaan adalah analisis prakiraan kebangkrutan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebangkrutan cenderung terjadi di dalam maupun di luar perusahaan. (Doni, Alfiona, et al., 2022) Pesaing

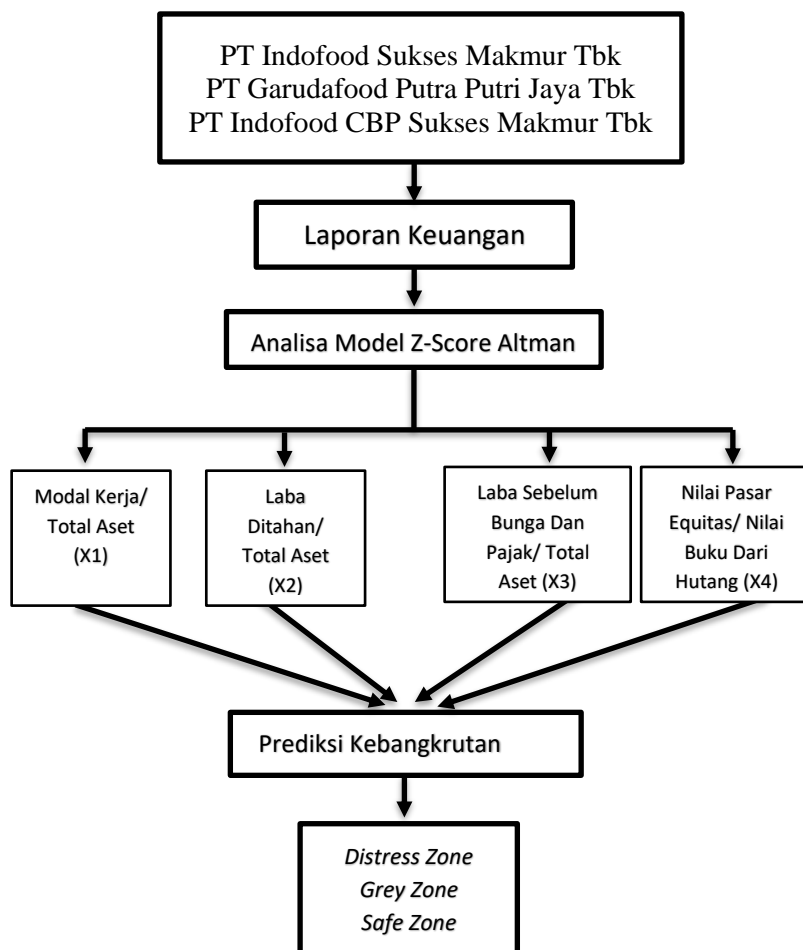
adalah salah satu faktor eksternal yang dapat menyebabkan masalah keuangan perusahaan. Selain itu, peraturan pemerintah menjadi faktor lain yang mempengaruhi posisi perusahaan (Susanti, 2016). Kebangkrutan adalah suatu keadaan dimana suatu perusahaan tidak dapat lagi memenuhi kewajibannya. Kondisi ini biasanya tidak hanya ada di perusahaan, tetapi ada indikasi awal bagi perusahaan yang biasanya dapat dikenali lebih awal jika laporan keuangan dianalisis lebih dalam dengan cara tertentu. Indikasi kebangkrutan suatu perusahaan dapat dijadikan sebagai indikator keuangan (Lerinsa, 2021). Menurut Lesmana (2003) dalam kebangkrutan, ada ketidakpastian tentang kemampuan perusahaan untuk melanjutkan bisnis jika situasi keuangannya memburuk. Kebangkrutan adalah ketidakpastian tentang kemampuan perusahaan untuk melanjutkan bisnis jika situasi keuangannya memburuk.

Analisis rasio merupakan analisis yang sering digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Salah satu sumber yang paling penting adalah dengan melihat laporan keuangan perusahaan. Namun, terdapat masalah dalam menggunakan analisis KPI karena setiap KPI memiliki tujuan yang berbeda dan memberikan gambaran posisi keuangan perusahaan yang berbeda (Sarana & Bestari, 2016). Terjadinya kebangkrutan pada suatu industri tentunya akan menimbulkan berbagai masalah bagi pemilik dan karyawan industri tersebut. Hal ini diperkirakan tidak akan menimbulkan masalah besar jika proses kebangkrutan di industri tersebut dapat diprediksi sebelumnya. Memiliki langkah-langkah untuk memprediksi terjadinya kebangkrutan industri tentu dapat membantu industri menghindari atau mengurangi risiko kebangkrutan. Masalah lain yang sangat membutuhkan peringatan dini adalah munculnya masalah keuangan yang membahayakan operasional perusahaan. Aspek risiko modal dan keuangan memainkan peran penting dalam menjelaskan kebangkrutan/tekanan keuangan di industri. Dengan mengenali kondisi kerangka kerja industri sejak dini, industri dan investor dapat mengambil langkah-langkah proaktif agar krisis keuangan tidak segera hilang.

Beberapa peneliti telah mengembangkan model untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan. Salah satunya menggunakan metode Altman z-score. Metode ini memiliki keunggulan dibandingkan metode peramalan kebangkrutan. Model Altman ini dapat mencapai akurasi hingga 95% dalam memprediksi kinerja keuangan suatu perusahaan, karena metode ini telah menggabungkan berbagai ukuran yang diperlukan untuk likuidasi, profitabilitas, solvabilitas, dan menghitung aktivitas. Ada juga alasan mengapa penulis menggunakan z-score Altman untuk memprediksi kegagalan perusahaan, yang merupakan salah satu kelebihan dari metode ini. Sekalipun perusahaan tersebut sangat kaya, jika Z-Score menunjukkan nilai yang buruk, perusahaan harus berhati-hati. Jika kinerja keuangan perusahaan sehat, berarti

perusahaan dapat berkembang dengan baik. Jika perusahaan dalam keadaan tidak sehat, Anda harus khawatir karena dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Berdasarkan permasalahan dan gambaran teoritis yang telah diuraikan di atas, kerangka konseptual penelitian ini dapat diambil dari diagram berikut.

Gambar 1. Kerangka berpikir penelitian



METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif yaitu. penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang rincian spesifik dari situasi, lingkungan sosial atau hubungan. Penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” dari suatu variabel, gejala, atau kondisi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, dan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Sampel dengan sampel jenuh.

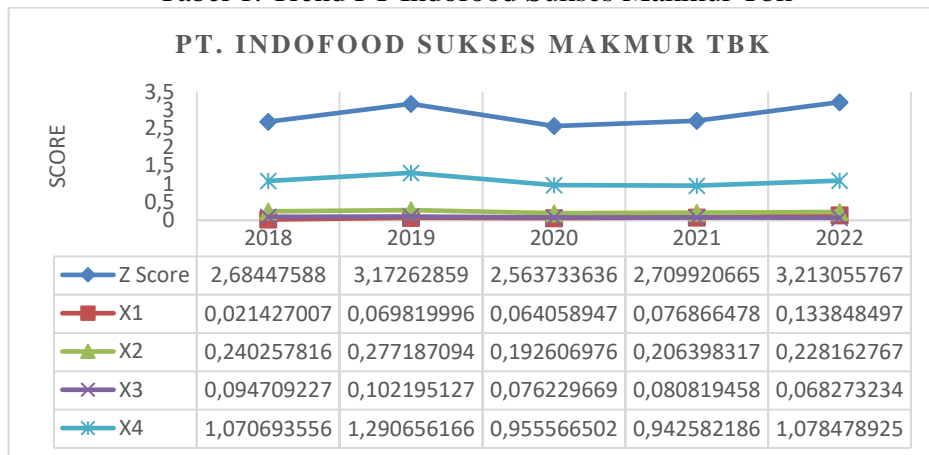
(Thalia Claudia Mawey, Altje L. Tumbel, 2018) Sampel yang diambil adalah laporan keuangan lima tahun yaitu. H. laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Antara tahun 2018 dan 2022, jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu. pasar saham Pertukaran 2018-2022 Sebagai sumber informasi berupa buku, artikel, jurnal, publikasi ilmiah, laporan keuangan dari sumber terpercaya terkait dengan pokok bahasan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis di Excel dengan menggunakan rumus $Z\text{-score} = 6,56 \times 1 + 3,62 \times 2 + 6,72 \times 3 + 1,05 \times 4$, pembahasan Altman memberikan skor Z untuk tiga pada perusahaan Makanan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Bursa Efek yang dilaksanakan yaitu PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

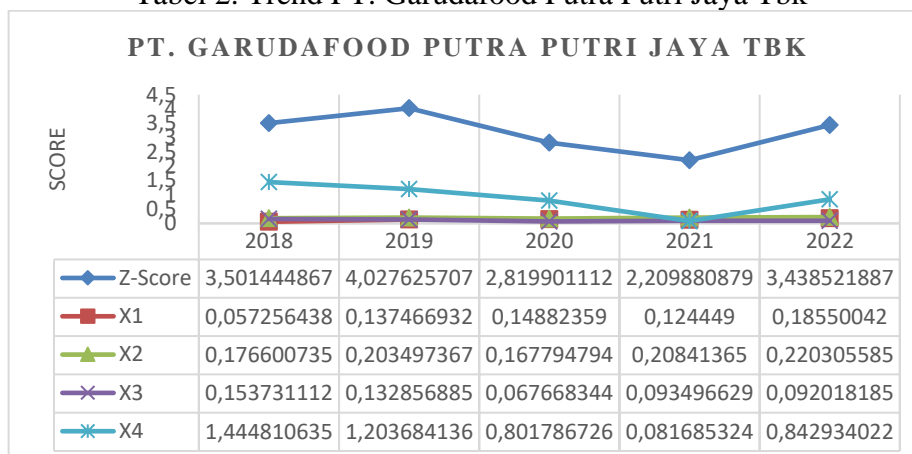
Indofood Sukses Makmur Tbk. Altman Z Score Berdasarkan penjelasan di atas, analisis dan perhitungan awal menunjukkan bahwa skor tertinggi akan dicapai pada tahun 2022 dengan skor 3,21, yang dapat masuk dalam kriteria zona aman atau sehat/tidak bangkrut. Nilai terendah pada tahun 2020 adalah 2,56 yang termasuk dalam kriteria grey area atau perhatian. Skor tahun 2018 - 2022 berada pada level yang stabil, sehingga perusahaan berada pada posisi aman.

Tabel 1. Trend PT Indofood Sukses Makmur Tbk



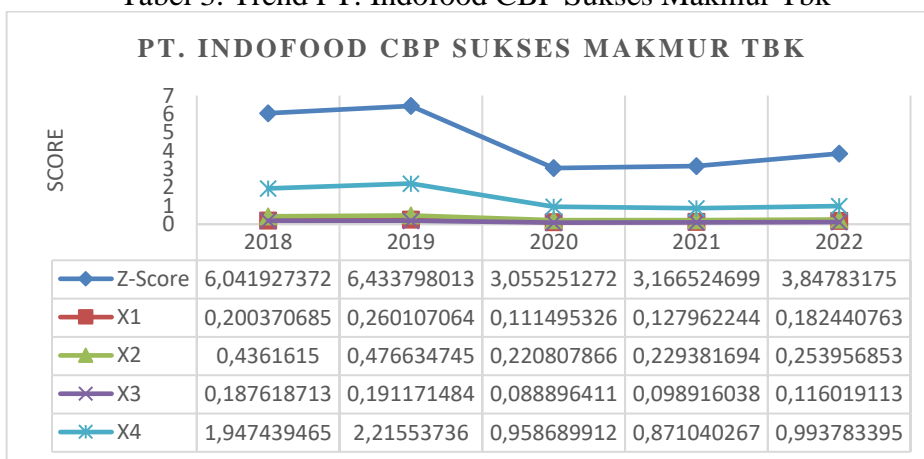
Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. Altman Z-Scores Berdasarkan penjelasan di atas, analisis dan perhitungan awal menunjukkan bahwa tahun 2019 terlihat nilai tertinggi 4,02 masuk dalam kriteria Safe Zone atau Kesehatan. Nilai terendah pada tahun 2021 adalah 2,20 yang termasuk dalam kriteria zona abu-abu atau status waspada. Poin untuk tahun 2018 - 2022 naik turun pada poin yang tidak boleh membuat perusahaan bangkrut.

Tabel 2. Trend PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk



PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Skor Altman Z PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk Berdasarkan analisis dan penjelasan perhitungan sebelumnya, diketahui bahwa pada tahun 2019 mencapai nilai tertinggi 6,43 yang termasuk dalam kriteria zona aman atau sehat. Terendah pada tahun 2020 adalah 3,05 apakah termasuk dalam kriteria zona aman atau tidak dalam kebangkrutan. Skor tahun 2018-2022 mengalami penurunan yang cukup signifikan, namun penurunan ini termasuk dalam kategori safe zone, sehingga PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk masih dalam kondisi yang baik.

Tabel 3. Trend PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk



SIMPULAN

Dengan menggunakan metode perhitungan Altman Z-Score dapat dilihat hasil keuangan dan kemungkinan insolvensi PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan PT PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Hasil perhitungan masing-masing variabel dapat diringkas sebagai berikut : Memburuknya situasi keuangan ketiga perusahaan yang dianalisis perkembangan keuangan perusahaan tidak signifikan di PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Hal ini terlihat dari tren penurunan Z-Score yang berada di zona abu-abu atau kewaspadaan. Sebaliknya, status PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk menurun antara tahun 2018 dan 2022 namun tetap aman atau prudent. Hal ini terlihat dari tren PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Z-score terendah adalah 3,05. Menurut klasifikasi Z-Score Altman perusahaan makanan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022, tiga perusahaan tidak bangkrut dan juga tidak sehat. Walaupun jumlah dua perusahaan yang tertunda mengalami penurunan, hal ini mengindikasikan adanya asimetri informasi antara manajemen dan investor. Manajemen mungkin tahu bahwa dua perusahaan sedang down, tapi sekali lagi, investor tidak memperhatikan, mereka bisa melihatnya dari transaksi saham yang tinggi. Investor melihat saham teraktif sebagai target investasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Bangun, D. A. (2018). *Analisis Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Berdasarkan Analisa Model Z-Score Altman (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei (Doctoral dissertation).*
<http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/7434>
- Chairunisa, A. A. (2016). *ANALISIS TINGKAT KEBANGKRUTAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.*
<https://doi.org/10.31293/ekm.v6i3.2875>
- Doni, A. H., Al-Amin, A.-A., & Alfiona, F. (2022). LITERATUR REVIEW: EFEK PENDAPATAN DAN SUBSTITUSI DITINJAU DARI EKONOMI ISLAM DAN KONVENSIONAL. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Syariah (JIEMAS)*, 1(3), 144–151. <https://doi.org/10.55883/jiemas.v1i3.19>
- Doni, A. H., Alfiona, F., Andespa, W., & Al-Amin, A.-A. (2022). PENGANGGURAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DAN KOVENSIONAL. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Syariah (JIEMAS)*, 2(1), 1–10.
<https://doi.org/10.55883/jiemas.v2i1.20>
- Effendy, Y., Andriawan, A., Rawati, M., Hawari, R., & Al-Amin, A.-A. (2023). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI ISLAM DI SUMATERA BARAT. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Syariah (JIEMAS)*, 2(2), 121–128. <https://doi.org/10.55883/jiemas.v2i2.23>
- Kenamon, M., Winawung, Y. D., & Haninun, H. (2018). PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN MODEL ALTMAN Z-SCORE PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG

- TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 10. <https://doi.org/10.36448/jak.v9i1.999>
- Lerinsa, F. (2021). Potensi Kebangkrutan Suatu Perusahaan Akibat Mismanajemen. *Jurnal Simki Economic*, 4(1), 66-73. <https://doi.org/10.29407/jse.v4i1.71>
- Pane, R. A., Topowijono, & Husaini, A. (2015). Analisis Diskriminan Untuk Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 27(2), 1–8. <https://doi.org/10.35797/jab.v4.i4.%25p>
- Prasetyo, A., Andayani, E., & Sofyan, M. (2020). Pembinaan Pelatihan Pembukuan Laporan Keuangan Terhadap Wajib Pajak UMKM Di Jakarta. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Sosial*, 1(1), 34–39. <https://www.embiss.com/index.php/embiss/article/view/5>
- Sarana, J., & Bestari, C. (2016). *Wawancara dengan salah satu karyawan PT. Jasa Sarana Citra Bestari Bengkulu* 56. 56–76.
- Susanti, N. (2016). Analisis Kebangkrutan dengan Menggunakan Metode Altman Z-score Springate dan Zmijewski pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 14(4), 802–806. <https://doi.org/10.18202/jam23026332.14.4.20>
- Thalia Claudia Mawey, Altje L. Tumbel, I. W. J. O. (2018). Pengaruh Kepercayaan Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Pt Bank Sulutgo. *Jurnal EMBA*, 6(3), 1198–1207. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i3.20106>